

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, karena Universitas Muhammadiyah Surakarta ini merupakan Universitas terbaik No 11 di Indonesia.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan oktober 2012.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010

b. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah sikap belajar mahasiswa, persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen, dan prestasi belajar Akuntansi Keuangan Lanjut I.

B. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, (2005:11) jenis penelitian ada dua macam yaitu: 1) penelitian menurut eksplanasinya: a) Penelitian diskriptif, b) Penelitian

komparatif, c) Penelitian asosiatif. 2) penelitian menurut jenis data: a) Penelitian kuantitatif, b) Penelitian kualitatif.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Penelitian menurut eksplanasinya:

a. Penelitian diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel lain.

b. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tepat untuk sampel lebih dari satu atau dalam kurun waktu yang berbeda.

c. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Penelitian menurut jenis data:

a. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

b. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulanya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa FKIP Akuntansi UMS yang berjumlah 240 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (1999:73) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dari anggota populasi, digunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yaitu tabel krejicie.

Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi yaitu sebanyak 240 siswa, kemudian sampel yang diambil berdasarkan tabel krejicie yaitu sebanyak 148 siswa.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2005:74) ada dua pengambilan sampling yaitu:

a. Random sampling

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:124) “cara pengambilan sampel dengan random ada 3 cara yaitu undian, ordinal, dan randomisasi”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Cara undian

Cara undian yaitu dengan teknik sampling dengan mengundi untuk di jadikan sampel.

b) Cara ordinal

Cara ordinal yaitu pengambilan sampel dengan menyusun daftar individu yang akan ditugaskan kedalam sampel dari atas ke bawah dengan jalan mengambil individu yang bernomor kelipatan yang dibutuhkan.

c) Cara randomisasi

Cara randomisasi yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan bantuan tabel bilangan random atau cara pengambilan sampel dimana dalam pengambilan tersebut sumber tersedia di dalam tabel.

b. Non random sampling

Non random sampling adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2007:89) “pengambilan sampel dengan non random dapat dicari dengan *quota* sampling, *purposive* sampling, area sampling, *proposional* sampling dan *stratified* sampling”.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) *Quota* sampling

Quota sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah subjek yang akan diteliti.

b) *Purposive* sampling

Purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan

c) Area sampling

Area sampling yaitu cara pengambilan dengan menunjukkan cara atau bagian sampel yang memiliki ciri-ciri populasi.

d) *Proposional* sampling

Proposional sampling yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori didalam populasi penelitian.

e) *Stratified sampling*

Stratified sampling yaitu cara pengambilan sampel dari populasi yang terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

D. Jenis data dan Sumber Data

a. Jenis data

1) Data nominal

Menurut Widiyanto (2010:3) “Data nominal adalah data yang paling rendah dalam level pengukuran data”. Jika suatu pengukuran data hanya menghasilkan satu dan hanya satu-satunya kategori, sifat data ini adalah setara atau tidak menunjukkan tingkatan tertentu.

2) Data ordinal

Menurut Widiyanto (2010:3) “ Data ordinal adalah data yang menunjukkan pada tingkat tertentu, sehingga jenis data ini akan merupakan tingkatan urutan yang lebih rendah, dengan kata lain data hasil kategorisasi ini sifatnya tidak setara. Data ordinal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer. Menurut Arikunto (2006:64) “Data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung”. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan adalah angket yang berasal dari obyek yang dileliti yaitu sikap belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket (Questionnaire)

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:124) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket tertutup secara langsung yaitu orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket, mengenai bentuk angket yang digunakan adalah sistem pilihan ganda.

Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 4, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jawaban 4 berarti baik sekali

- b. Jawaban 3 berarti cukup baik
- c. Jawaban 3 berarti kurang baik
- d. Jawaban 1 berarti sangat tidak baik

Adapun kisi-kisi angket untuk sikap belajar mahasiswa dan metode pembelajaran dosen.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sikap Belajar Mahasiswa dan Metode Pembelajaran Dosen

Sub Variabel	Aspek	Indikator	No Butir Soal
Sikap Belajar Mahasiswa	Kognitif	a. Paham dan yakin akan pentingnya tujuan dan isi mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1	1
		b. Kemauan untuk mempelajari materi mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1	2
		c. Keseriusan dalam mempelajari materi mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1	3
	Afektif	a. Perasaan mahasiswa mengenai pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjut 1	4
		b. Perasaan senang mahasiswa kepada dosen dalam pembelajaran AKL I	5
		c. Perasaan mahasiswa terhadap sarana pembelajaran AKL I	6
	Konatif	a. Kehadiran mahasiswa	7
		Keaktifan mahasiswa terhadap stimulus yang diberikan dosen dalam pembelajaran	8

(Bersambung)

Tabel 3.1 (Lanjutan)

		b. Kedisiplinan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas AKL I	7
		c. Keaktifan mahasiswa terhadap stimulus yang diberikan dosen dalam pembelajaran	8 9,10
Metode Pembelajaran Dosen		a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1,2
		b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	3,4,5
		c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan karakter peserta didik	6,7,8
		d. Kesesuaian alokasi waktu dan tahapan pembelajaran	9,10

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:187) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini data yang dieproleh berasal dari dokumen yang berupa daftar nama mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2009/2010.

F. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Saifuddin Azwar, 2005:5). Sedangkan menurut Karl Person dalam Arikunto (2002:243) mengemukakan bahwa Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*". Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan total

\sum_x = skor item

\sum_y = skor total item

N = jumlah responden

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $p < 0,05$ pada taraf signifikan 5% berarti item soal valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Arikunto, 2002:146).

Pengujian Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS V16.0

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur reliabel apabila alat ukur tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil. Menurut Arikunto (2002:145) “Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan terhadap subyek yang sama. Jika alat ukur sudah reliabel, maka akan memberikan hasil yang hampir sama ketika digunakan untuk mengukur subyek yang sama”. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2(r_{1/2,1/2})}{(1 \pm r_{1/2,1/2})}$$

Dimana:

R_{11} = koefisien reliabilitas yang dicari

$R_{1/2,1/2} = r_{xy}$ disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan yang dicari.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p < 0,05$ berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka butir soal tersebut tidak reliabel sekaligus tidak memenuhi syarat.

G. Uji Prasyarat

Uji ini digunakan untuk menilai data induk dari angket yang telah disebar, uji harus berdistribusi normal dan linier

1. Uji normalitas

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau

tidak. Menurut Sutrisno (2007:1) “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data”. Untuk menggunakan uji normalitas langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tersebar selisih $F(z_1)-(S)-(Z_1)$ dan dijadikan L_{hitung} .
- b) Kesimpulan
 - 1) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka terima hipotesis statistik berarti distribusi sebenarnya tidak normal.
 - 2) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka terima hipotesis statistik berarti distribusi sebenarnya normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS V16.0

2. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier atau tidak secara signifikan. Menurut Sutrisno (2007:2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dinyatakan linier atau H_0 diterima dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Rkreg}{Rkres}$$

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka dinyatakan linier atau H_0 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka dinyatakan tidak linier atau H_0 ditolak.

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS V16.0

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil analisis yang menuju sasaran, maka dalam menganalisis data yang digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat, maka persamaan regresinya menggunakan persamaan regresi berganda. Menurut Joko (2010:103) Regresi linier berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*predictor*) atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Adapun rumus persamaaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = prestasi belajar

a = kostanta regresi

b1, b2 = koefisien regresi

X1 = variabel sikap belajar mahasiswa

X2 = variabel persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen

E = faktor error

2. Uji T

Dalam penelitian ini menggunakan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Menurut Djarwanto PS (1994:306), Nilai t menunjukkan pengujian variabel-variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap atau konsisten. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Djarwanto PS, 1994:307):

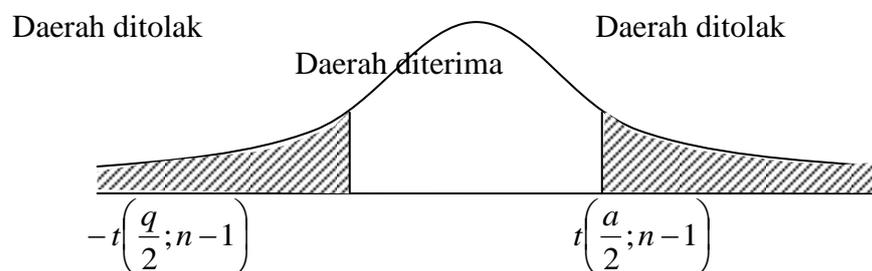
a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b = 0$, tidak ada pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

$H_a : b \neq 0$, ada pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b) Menentukan taraf signifikan (α) yaitu 5% (0,05)

c) Kriteria pengujian



Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $p > 0,05$ maka H_0 ditolak

d) Perhitungan uji t

Adapun perhitungan adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta}{sb}$$

Keterangan :

b = koefisien regresi

β = koefisien beta

Sb = standar error

Nilai t_{hitung} dengan menggunakan uji dua sisi, karena hipotesis yang diuji untuk mengetahui pengaruhnya. Berarti pengaruhnya akan terdapat dua kemungkinan, yaitu positif atau negatif.

e) Kesimpulan

3. Uji F

Dalam penelitian ini menggunakan uji f, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara bersama-sama. Menurut Djarwo PS (1994:308), Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Djarwo PS, 1994:309):

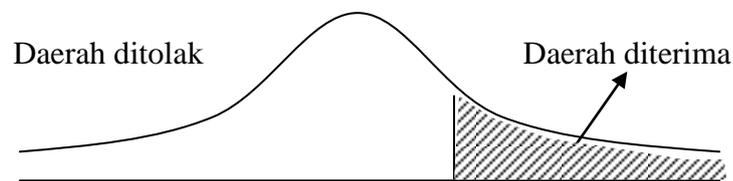
a) Menentukan formulasi hipotesis

Ho : $b_1=b_2=0$, (tidak ada pengaruh antara X dan Y)

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, (ada pengaruh antara X dan Y)

b) Menentukan tingkat signifikan (a) 5% dan $df=k; n-k-1$

c) Kriteria pengujian



$$F(k; n-k-1)$$

Jika $F_{hitung} \leq F(k; n-k-1)$ atau $p < 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F(k; n-k-1)$, atau $p > 0,05$ maka H_0 ditolak

d) Perhitungan uji F

Adapun perhitungan uji F adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya pengamatan

k = jumlah variabel yang diamati

e) Kesimpulan

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang di tunjukkan dalam presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

b = koefisien regresi

y = prestasi belajar

x_1 = sikap belajar mahasiswa

x_2 = persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dosen

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Menurut Sutrisno (2007:40) mengatakan bahwa peneliti dapat menghitung besar sumbangan relatif masing-masing prediktor terhadap prediksi. Hal ini membantu untuk melihat signifikan suatu garis regresi antara kriteria dengan prediktor-prediktornya yang ditunjukkan melalui korelasi tiap variabel yang diteliti. Adapun rumus Sumbangan Relatif adalah sebagai berikut:

$$\text{Prediktor SR\% X}_1 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}$$

$$\text{Prediktor SR\% X}_2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}$$

Keterangan :

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

Adapun untuk mencari Sumbangan Efektif (SE) adalah sebagai berikut:

Prediktor X_1 SE = SR% X_1 x R^2

Prediktor X_2 SE + SR% X_2 x R^2